

**LAPORAN EXTERNAL BENCHMARKING
GUGUS PENJAMINAN MUTU (GJM)
PASCASARJANA UNIVERSITAS PATTIMURA AMBON
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MANADO (UNIMA)
TAHUN 2024**



TIM BENCHMARKING

Prof. Dr. Ir. D.A.J. Selanno, M.Sc

Dr. A. Risambessy, SE, MAB, CHRP

Willem Siahainenia, SE, MM

Ketua

Anggota

Anggota

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PASCASARJANA UNIVERSITAS
PATTIMURA AMBON
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Kami ucapkan puji syukur dan terima kasih kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya yang melimpah sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan External Benchmarking Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Universitas Pattimura Ambon ke Pascasarjana Universitas Negeri Manado tahun 2024. Tujuan dibuatnya laporan ini adalah untuk melaporkan pertanggungjawaban dan rangkaian kegiatan terkait dengan kegiatan External Benchmarking Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Universitas Pattimura yang telah dilakukan.

Terlaksananya kegiatan External Benchmarking Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Universitas Pattimura tidak lepas dari dukungan pimpinan Program Pascasarjana, untuk itu dengan rasa hormat Tim GJM menyampaikan terima kasih.

Kiranya laporan kegiatan External Benchmarking Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Universitas Pattimura ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Mutu Program Pascasarjana kedepan.

Ambon, 18 Oktober 2024

Ketua Gugus Penjaminan Mutu
Program Pascasarjana,



Prof. Dr. Ir. D.A.J. Selanno, M.Sc
NIP 19640831 199303 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG	1
BAB II LAPORAN DAN PEMBAHASAN	3
BAB III PENUTUP.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Satuan Penjaminan Mutu (SPM) merupakan unit pelaksana teknis yang menjalankan fungsi penjaminan mutu akademik yang mana mencakup mutu pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Universitas Pattimura (Unpatti) bertujuan untuk menjamin pelampauan Standar Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Dalam penerapannya, Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Unpatti memiliki tugas pokok yang dilaksanakan dengan mekanisme diantaranya yakni merumuskan standar mutu berdasarkan visi dan misi, melaksanakan standar yang ditetapkan, melaksanakan monitoring untuk menemukan kendala dan hambatan pelaksanaan program, melaksanakan evaluasi diri untuk menemu-kenali kondisi objektif (kekuatan dan kelemahan) diri, melaksanakan audit internal untuk mengetahui pencapaian standar, dan merumuskan langkah perbaikan dan/atau merumuskan standar baru dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Dalam mewujudkan tujuan dan menunjang tugas pokok tersebut di atas, Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Unpatti melaksanakan kegiatan External Benchmarking pada tanggal 17 Oktober 2024 di Pascasarjana Universitas Negeri Manado (UNIMA). Tim Gugus Penjaminan Mutu Program Pascasarjana Unpatti terdiri dari Prof. Dr. Ir. D.A.J. Selanno, M.Sc selaku Ketua Tim GJM dan didampingi oleh Dr. Agusthina Risambessy, SE, MAB, CHRP selaku Sekretaris, serta Willem Siahainenia, SE, MM selaku Sub Koordinator Tata Usaha pada Program Pascasarjana Unpatti. Kedatangan tim GJM Program Pascasarjana Unpatti ini kemudian diterima oleh Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana UNIMA yang terdiri dari:

- Dr. Patricia M. Silangen, M.Si (Kepala Unit Penjaminan Mutu Universitas Negeri Manado).
- Prof. Dr. Tinneke Evie Meggy Sumual, MS (Direktu Pascasarjana)
- Prof. Dr. Viktory N.J. Rotty, M.Teol, M.Pd. (Wakil Direktur Bidang Akademik & Kemahasiswaan).

- Prof. Dr. Joulanda A.M. Rawis, M.Pd (Kaprodi. Manajemen Pendidikan Program Doktor).
- Prof. Dr. Evi E. Masengi, M.Si (Kaprodi. Administrasi Negara Program Magister).
- Prof. Dr. Ing. Parabelem T.D. Rompas, M.T. (Kaprodi. Pendidikan Teknologi Kejuruan Program Magister).
- Dr. Itje Pangkey, M.Si (Kaprodi. Pendidikan IPS Program Magister).
- Dr. Anatje Lihiang, M.Si. (Kaprodi. Pendidikan IPA Program Magister).
- Dr. Shelty Sumual, M.Si. (Kaprodi. Manajemen Pendidikan Program Magister).
- Dr. Icdhar Domu, M.Pd. (Kaprodi. Pendidikan Matematika Program Magister).
- Dr. Richard D.H. Pangkey, M.Pd (Kaprodi. Pendidikan Guru SD Program Magister).
- Dr. Edwin Wantah, M.Pd. (Kaprodi. Pendidikan Ekonomi Program Magister).
- Dr. Santje Iroth, M.Hum. (Kaprodi. Pendidikan Bahasa Indonesia Program Magister).
- Dr. Ceisy N. Wuntu, MA. (Kaprodi. Pendidikan Bahasa Inggris Program Magister).
- Dr. Sukma Gedoan, M.Si. (Kaprodi. Biologi Program Magister)
- Dr. Fredrik Sumarauw, M.AIFO (Kaprodi. Pendidikan Olahraga Program Magister).
- Dr. Arthur Tuwaidan, M.H (Kaprodi. Ilmu Hukum Program Magister)

Kegiatan Benchmarking ini dilaksanakan di diruang kerja Direktur Pascasarjana UNIMA dan membahas mengenai implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang ada di UNIMA.

Sistem Penjaminan Mutu Intenal (SPMI) merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Selain itu dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga membahas mengenai kegiatan dan rencana kerja UPM UNIMA dan GJM Program Pascasarjana UNPATTI sebagai bentuk kolaborasi dan bentuk peningkatan sumber

daya dalam melaksanakan atau mengimplementasikan penjaminan mutu di instansi masing-masing.

Dengan demikian Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Unpatti dalam melaksanakan kegiatan External Benchmarking dengan Pascasarjana UNIMA sebagai salah satu pemenuhan tugas pokok. Kegiatan External Benchmarking tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Universitas Pattimura bersama Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana UNIMA ini merupakan salah satu kegiatan untuk menunjang perbaikan mekanisme dan bahan masukan dalam implementasi SPMI yang ada di Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Unpatti. Diharapkan melalui pelaksanaan kegiatan ini maka implementasi SPMI Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Unpatti dapat lebih meningkat, berkembang, dan terimplementasikan dengan baik.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan External Benchmarking Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Unpatti dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menerapkan metode, proses, atau strategi yang terbukti berhasil di Pascasarjana Universitas Negeri Manado untuk meningkatkan kualitas layanan dan sistem penjaminan mutu.
2. Menyusun langkah-langkah konkret untuk memperbaiki sistem penjaminan mutu akademik di Program Pascasarjana Unpatti
3. Menganalisis dan mengadopsi praktek terbaik (best practices) dalam penjaminan mutu akademik dari Pascasarjana Universitas Negeri Manado.
4. Membahas hubungan antara penjaminan mutu akademik dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) serta bagaimana akreditasi internasional dapat mendukung pencapaian tersebut.

BAB II

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan External Benchmarking Pascasarjana Universitas Negeri Manado

Kegiatan External Benchmarking oleh Tim GJM Program Pascasarjana Unpatti dengan UPM Pascasarjana UNIMA perlu dilaksanakan untuk menunjang pengembangan Program Pascasarjana khususnya pada penjaminan mutu dan standar mutu pada Program Pascasarjana. Dimana Gugus Penjaminan Mutu (GJM) program Pascasarjana Universitas Pattimura berupaya untuk bisa melaksanakan kegiatan External Benchmarking di beberapa universitas ternama baik salah satunya dengan UPM Pascasarjana UNIMA. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui sistem sistem penjaminan mutu pada Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN BLU) di Pascasarjana UNIMA yang telah diselenggarakan sejak tahun 2022. Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BLU) adalah salah satu kategori perguruan tinggi nirlaba yang memiliki otonomi lebih besar bila dibandingkan dengan kategori perguruan tinggi bentuk lain yaitu PTN Satuan Kerja (SATKER) dan PTN Badan Layanan Umum (BLU). PTN BLU memiliki regulasi yang lebih fleksibel menyangkut aspek akademik dan non-akademik, termasuk aspek pengelolaan keuangannya. Misi PTN BLU adalah melayani masyarakat, dan menyelenggarakan perguruan tinggi berkualitas dengan memerhatikan kondisi ekonomi masyarakat. Perguruan Tinggi Negeri (PTN) bertransformasi menjadi PTN BLU. Hal ini sesuai dengan kebijakan Kampus Merdeka yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum. Hal ini bertujuan untuk memandirikan perguruan tinggi melalui skema perubahan PTN BLU dalam program Kampus Merdeka agar perguruan tinggi dapat berlari, unggul, dan berdaya saing. Dalam kegiatan ini membahas mengenai implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang ada di Pascasarjana UNSRAT Manado. Sistem Penjaminan Mutu Intenal (SPMI) merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Selain itu dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga membahas mengenai kegiatan dan rencana kerja sebagai bentuk kolaborasi dan bentuk peningkatan sumber daya dalam melaksanakan atau mengimplementasikan

penjaminan mutu di instansi masing-masing.

Pada tingkat Pascasarjana UNIMA, sistem penjaminan mutu dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) yang meliputi kebijakan mutu, perangkat penjaminan mutu (organisasi, pernyataan mutu, manual mutu, standar mutu), pelaksanaan penjaminan mutu, serta monitoring dan evaluasi kinerja. Sistem penjaminan mutu ini bertujuan supaya semua unit dapat memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP). Sistem penjaminan mutu bersifat penting untuk dapat memberikan kepuasan bagi seluruh pengguna atau stakeholder perguruan tinggi. Sistem penjaminan mutu internal tertuang pada Dokumen Manual Mutu Pascasarjana UNIMA yang membandingkan praktek aktual dan penyempurnaan yang diusulkan. Dokumen Manual Mutu menyediakan dokumen yang menjelaskan kepada stakeholder tentang proses yang dijalankan dalam mencapai dan memelihara standar mutu Pascasarjana UNIMA. Selain itu, dokumen ini juga berfungsi untuk menetapkan dan menunjuk individu yang bertanggung jawab dalam memastikan standar dan pemeliharannya.

Penjaminan mutu Pascasarjana UNIMA dilakukan baik pada bidang akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) maupun pada bidang non-akademik (administrasi dan manajemen perguruan tinggi). Pada tingkat Fakultas, penjaminan mutu (*Quality Assurance/QA*) dilakukan dalam bentuk koordinasi dan monitoring pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat departemen dan fakultas. Kegiatan penjaminan mutu yang dilakukan pada tingkat departemen berada di bawah koordinasi Gugus Kendali Mutu (GKM). Perangkat implementasi sistem penjaminan mutu yang dilakukan sebagai kendali fakultas atas capaian *Quality Assurance (QA)* terdiri atas:

- a. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Pascasarjana UNIMA Manual SPMI menjelaskan secara keseluruhan sistem penjaminan mutu internal yang diterapkan di Pascasarjana UNIMA. Manual SPMI merupakan panduan untuk menetapkan, memenuhi, mengendalikan, dan mengembangkan/meningkatkan standar; serta pedoman atau petunjuk bagi stakeholder internal yang harus menjalankan mekanisme penjaminan mutu.
- b. Standar Mutu dan Sasaran Mutu.

Standar Mutu ditetapkan sebagai tolok ukur penilaian untuk menentukan dan mencerminkan mutu penyelenggaraan akademik di Pascasarjana UNIMA. Oleh karena itu, Sistem Penjaminan Mutu internal mengacu pada Standar Mutu yang

ditetapkan dengan mengikuti prosedur operasional baku (POB). Standar Mutu ditetapkan untuk masing-masing strata pendidikan dengan mengadopsi atau memodifikasi Standar Nasional Pendidikan (SNP), Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)/ Badan Akreditasi Mandiri (LAM) dan standar tambahan yang berlaku di tingkat regional dan internasional. Standar Mutu selanjutnya diturunkan menjadi Sasaran Mutu. Sasaran Mutu ditetapkan sendiri oleh fakultas atau departemen untuk periode waktu tertentu dengan mempertimbangkan capaian yang ada dibandingkan dengan standar mutu. Kegiatan penjaminan mutu antara lain meliputi:

- Akreditasi LAM
- Akrediasasi internasional untuk Departemen/PS
- Akreditasi Laboratorium ISO 17025
- Standarisasi Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001-2008 yang kemudian di-upgrade ke SMM ISO 9001:2015
- Penyusunan Turunan dari POB Akademik Pascasarjana UNIMA
- Standar Mutu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Penguatan Kelembagaan Penjaminan Mutu (GPM/GKM)
- Pengisian Borang dan Pelaksanaan Asesmen SPMI Prodi
- Pelaksanaan dan tindak lanjut EPBM.

c. **Prosedur Operasional Baku**

Pencapaian Standar Mutu harus didukung oleh prosedur operasional baku (POB). POB yang dikembangkan mencakup keseluruhan proses yang berlangsung di lingkungan Pascasarjana UNIMA baik akademik maupun non akademik. SOP di UNIMA ada dalam dokumen manual mutu Pascasarjana UNIMA yang sudah ditetapkan dengan SK Rektor Nomor: 210/K13/OT/ 2004. Dalam kaitan untuk pencapaian Standar Mutu, setiap departemen perlu melakukan standarisasi manajemen pendidikan antara lain dengan mengajukan ISO manajemen.

d. **Borang Asesmen Mutu dan *Checklist Self Assessment***

- Pascasarjana UNIMA mengeluarkan Borang sasaran mutu yang terbagi menjadi dua yaitu Borang Asesmen Mutu untuk target satu tahun dan Borang Asesmen Mutu untuk target 5 tahun.
- *Checklist Self Assessment*. Checklist ini menggunakan standar BAN PT.

Sistem ini juga dapat memperlihatkan pemetaan dari keseluruhan data dalam satu halaman menggunakan sebaran warna merah, kuning dan hijau yang menggambarkan hasil asesmen manajemen mutu suatu departemen.

Penerapan Sistem Penjaminan Mutu di Pascasarjana UNIMA diantaranya sebagai berikut:

1. Penetapan

- Melakukan penyusunan standar mutu, tahap perencanaan melibatkan penyusunan kebijakan dan rencana strategis penjaminan mutu untuk institusi secara keseluruhan. Hal ini mencakup penetapan visi, misi, dan tujuan penjaminan mutu, serta pengembangan rencana kerja yang terinci.
- Dokumen SPMI

2. Pelaksanaan

- Setelah kebijakan dan rencana kerja penjaminan mutu ditetapkan, langkah berikutnya adalah implementasi kebijakan tersebut. Ini melibatkan berbagai kegiatan operasional yang dilakukan oleh semua unit kerja di Pascasarjana UNIMA
- Monitoring dan evaluasi oleh Unit Penjaminan Mutu dan SPPM di Pascasarjana UNIMA secara teratur melakukan monitoring dan evaluasi terhadap berbagai aspek kegiatan institusi, termasuk kinerja akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

3. Evaluasi

- Pengawasan kepatuhan dari KAI, evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pencapaian telah sesuai dengan target yang ditetapkan
- Asesmen dari UPM; audit akademik

4. Pengendalian

- Memeriksa dan pelajari catatan hasil evaluasi, hasil dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Hal ini mencakup identifikasi area-area di mana terdapat kekurangan atau ketidaksesuaian dengan standar mutu, dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
- Mengambil tindakan korektif

5. Peningkatan

- Pengembangan standar mutu, satuan penjaminan mutu juga bertanggung jawab untuk menjaga komunikasi yang baik dan transparansi dengan semua pihak terkait, termasuk mahasiswa, dosen, staf, alumni, dan masyarakat umum. Ini melibatkan penyediaan informasi yang jelas tentang kinerja mutu institusi.
- Penyempurnaan manajemen

BAB III

PENUTUP

Dengan demikian, kegiatan benchmarking yang dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu Program Pascasarjana Unpatti ke Unit Penjaminan Mutu Universitas Negeri Manado menjadi salah satu pemenuhan tugas pokok. Kegiatan External Benchmarking ini juga merupakan salah satu kegiatan untuk menunjang perbaikan mekanisme dan bahan masukan dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang ada di Program Pascasarjana Unpatti. Point penting dari kegiatan ini adalah membahas penyelenggaraan pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada Perguruan Tinggi sebagai Badan Layanan Umum (BLU).

Sistem Penjaminan Mutu pada Universitas Negeri Manado dilakukan baik pada bidang akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) maupun pada bidang non-akademik (administrasi dan manajemen perguruan tinggi). Pada tingkat Fakultas, penjaminan mutu (*Quality Assurance/QA*) dilakukan dalam bentuk koordinasi dan monitoring pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat departemen dan fakultas. Kegiatan penjaminan mutu yang dilakukan pada tingkat departemen berada di bawah koordinasi Gugus Kendali Mutu (GKM). Perangkat implementasi sistem penjaminan mutu yang dilakukan sebagai kendali fakultas atas capaian *Quality Assurance* (QA). Kegiatan External Benchmarking ini melibatkan beberapa pihak yaitu dari tim Kantor Manajemen Mutu (KMM) UNIMA dan tim SPM Universitas Negeri Manado.

Hasil kegiatan external benchmarking ini kemudian akan digunakan sebagai upaya perbaikan dan juga dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu pada Program Pascasarjana Unpatti.

Lampiran
Dokumentasi Kegiatan





LAPORAN BENCMARKING EKSTERNAL TAHUN 2024



PROGRAM PASCASARJANA UNPATTI KE UNIVERSITAS NEGERI MANADO

PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PATTIMURA
Jl. Ir. M. Putehenna, Kampus POKA - Ambon
2024

